

**PERANCANGAN BUKU *PHOTOGRAPHY HUMAN INTEREST*
PADA PEKERJA DIBAWAH UMUR DITINJAU
DARI ASPEK ESTETIKA**

ARTIKEL



Oleh:

**BERLIAN AMANDA PUTRI
15027080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL


Perancangan Buku *Photography Human Interest Pada Pekerja Dibawah Umur Ditinjau Dari Aspek Estetika*

Berlian Amanda Putri


Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir Berlian Amanda Putri "Perancangan Buku Photography Human Interest Pada Pekerja Dibawah Umur Ditinjau Dari Aspek Estetika" untuk persyaratan wisuda periode desember 2019 dan telah diperiksa disetujui oleh pembimbing.

Padang, 31 Oktober 2019

Disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing


Dr. M. Nasrul Kamal, M.Sn
NIP.19630202.199303.1.002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Seni Rupa


Drs. Mediasus, M. Pd
NIP. 19620815.199001.1.001

Abstrak

Karya ini bertujuan untuk menghasilkan buku *photography human interest* yang memberikan inspirasi kepada kalangan masyarakat, membuat buku *photography human interest* pada pekerja dibawah umur ditinjau dari aspek estetika yang berisikan pengalaman anak pekerja dibawah umur, dan menciptakan karya perancangan buku *photography human interest* untuk memvisualisasikan kondisi sosial masyarakat bawah dalam bentuk media cetak. Metode perancangan melakukan langkah-langkah *research and Development (R&D)*, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data 5 W+1H. Hasil perancangan menunjukkan bahwa buku *Photography Human Interest Pekerja Dibawah Umur* ini dirancang dengan memperhatikan desain layout, fotografi, informasi yang ingin disampaikan sebaik mungkin sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Adapun dengan adanya perancangan buku ini diharapkan dapat membuat target audiens bersyukur atas hidup yang dijalani dan kesadaran kepada orang tua untuk tidak mempekerjakan anak yang masih dibawah umur karena memberikan dampak buruk terhadap psikologi anak dan juga membahayakan keselamatan anak.

Kata kunci: Perancangan, *Photography Human Interest*, Pekerja Dibawah Umur, Aspek Estetika

Abstract

This work aims to produce a book of photography human interest that inspires the community, making the book photography human interest in underage workers are reviewed from the aesthetic aspect that contains the children's experience Underage workers, and created a photography human interest book design work to visualize the social condition of the community under Print media. The planning method performs research and Development steps (R&D), a method of data collection done by observation, interviews, and documentation. The data analysis method used is data analysis of 5 W + 1H. The results of the design show that the book *Photography Human Interest Underage workers* is designed with attention to layout design, photography, information that wants to be delivered as well as possible so that it is easy to understand by readers. With the design of this book is expected to make a target audience grateful for life lived and awareness to parents not to hire a child who is still under-age because it has a bad impact on children's psychology and Also endanger child safety.

Keywords: planning, *Photography Human Interest*, underage worker, aesthetic aspect

**PENGGUNAAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
KREATIFITAS BERKARYA SENI RUPA SISWA KELAS VIII
SMPN 11 PADANG**

Berlian Amanda Putri¹, Nasrul Kamal²
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Jurusan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail:

Abstract

This work aims to produce a book of photography human interest that inspires the community, making the book photography human interest in underage workers are reviewed from the aesthetic aspect that contains the children's experience Underage workers, and created a photography human interest book design work to visualize the social condition of the community under Print media. The planning method performs research and Development steps (R&D), a method of data collection done by observation, interviews, and documentation. The data analysis method used is data analysis of 5 W + 1H. The results of the design show that the book Photography Human Interest Underage workers is designed with attention to layout design, photography, information that wants to be delivered as well as possible so that it is easy to understand by readers. With the design of this book is expected to make a target audience grateful for life lived and awareness to parents not to hire a child who is still under-age because it has a bad impact on children's psychology and Also endanger child safety.

Keywords: planning, Photography Human Interest, underage worker, aesthetic aspect

A. Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan Negara besar, terdiri dari beribu-ribu pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Pada saat sekarang ini negara Indonesia sedang mengalami perkembangan dalam berbagai bidang seperti perkembangan bidang industri, pertanian, politik, hukum, sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ini tidak lain untuk mewujudkan tercapainya negara yang maju, rakyat Indonesia yang sehat, mandiri, beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

¹ Mahasiswa Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

² Dosen Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

Walaupun telah banyak kemajuan dan perkembangan, namun masih banyak persoalan yang masih belum terselesaikan, seperti kemiskinan dan masalah perlindungan terhadap hak-hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Penulis melihat sendiri di lapangan masih banyak anak-anak dibawah umur yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga, seperti penjual sapu lidi di depan lampu merah masjid raya, pengamen, penjual kerupuk, serta ada juga yang meminta-minta dijalan. Hal ini tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, seharusnya anak-anak mengecap pendidikan, bermain dengan anak seusianya, mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari keluarga terutama orang tua, bukan malah ikut membantu perekonomian keluarga dengan mengorbankan pendidikan.

Meskipun telah banyak kemajuan dan perkembangan, namun masih banyak tantangan persoalan bangsa ini yang belum terselesaikan, seperti kemiskinan dan permasalahan perlindungan terhadap hak-hak diantaranya seperti yang diberitakan oleh media masa.

Harian Kompas memberitakan (26 Juni 2012). Laporan menunjukkan sebanyak 2,3 juta anak berusia 7-14 tahun merupakan pekerja anak dibawah umur. Mereka tidak dapat menikmati hak-hak dasar atas pendidikan, keselamatan fisik, perlindungan, bermain dan rekreasi. (<http://kompas.com>). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa anak-anak di Indonesia yang berusia dibawah 14 tahun sebagian besar adalah pekerja di bawah umur, yang tidak bisa menikmati hak-haknya, mendapat pendidikan dan memilih jalan menjadi pengemis, pengamen, pemulung, nelayan, bekerja di pertambangan, dan menjadi pembantu rumah tangga.

Berdasarkan data yang dikeluarkan media cetak Antara Sumbar tanggal (5 April 2018), menunjukkan bahwa di Kota Padang masih terdapat pekerja dibawah umur, salah satunya penjual sapu lidi di Jalan Khatib Sulaiman tepatnya di sekitaran lampu merah di depan mesjid Raya Sumatera Barat. Berdasarkan informasi yang didapat, penjual sapu lidi berasal dari Padang Pariaman. Mereka membawa barang dagangan mereka dengan transportasi umum. Sampai di kota Padang saat sore hari dan mereka menjual sapu lidi hingga malam. Terlepas sapu lidi tersebut terjual atau tidak, mereka tetap kembali ke Pariaman saat malam hari.

Ketika tidak ada lagi transportasi yang bisa mereka tumpangi, mereka seringkali memutuskan untuk tidur di teras toko yang terdapat di depan Basko Grand Mall. Hal itu mereka lakukan setiap hari demi membantu perekonomian keluarga mereka.

Selain itu, Penulis juga melakukan observasi awal di Teluk Buo, Kelurahan Teluk Kabung Tengah, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang. Penulis melakukan wawancara terhadap seorang anak bernama Okta Ryansyah (14 tahun). Ryan menceritakan kehidupannya yang tidak seperti anak-anak pada umumnya, dia terlahir dari keluarga yang tidak mampu, sehingga harus bekerja paruh waktu, Ryan harus melewati hal yang sulit untuk membantu perekonomian orang tuanya, seperti ikut kelaut untuk mencari ikan bersama ayahnya yang bekerja sebagai nelayan dan pernah bermalam di tengah laut. Hasil yang di dapat Ryan dan ayahnya di jemur terbih dahulu, setelah dijemur baru bisa di antar kepasar untuk dijual. Karena kekurangan ekonomi Ryan sering berpindah-pindah sekolah, seharusnya Ryan sudah duduk di bangku kelas 2 SMP, tapi saat ini Ryan masih di bangku kelas 6 SD karena perekonomian orang tuanya. (wawancara 13 April 2019). Hal tersebut tentu mengores hati penulis sendiri, seharusnya anak-anak seusia Ryan menikmati masa kanak-kanaknya tapi malah mempertaruhkan nyawanya demi ikut membantu keluarga.

Melihat perkembangan dan kemajuan negara Indonesia saat ini, tidak seharusnya anak-anak bekerja pada usia yang belum seharusnya. Hal tersebut akan menjadi salah satu faktor adanya ketimpangan-ketimpangan sosial. Sehingga menyebabkan mereka menjadi lebih keras dari anak-anak pada umumnya. Lingkungan yang tidak terdidik memberikan pengaruh buruk terhadap psikologi anak sehingga lebih cenderung brutal dan kurang sopan.

Permasalahan kehidupan sosial masyarakat bawah khususnya di daerah kota Padang, maka dapat penulis tarik kesimpulan bahwa banyaknya anak-anak yang bekerja dibawah umur demi membantu perekonomian keluarga yang mengorbankan pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis beralasan merancang sebuah buku *photography human interets*. Untuk itu, penulis tertarik merancang sebuah buku *photography human interest* tentang anak

pekerja dibawah umur untuk dijadikan sumber inspirasi dari berbagai kalangan masyarakat. Pemilihan buku *photography human interest* pada pekerja dibawah umur dengan memperlihatkan anak-anak yang bekerja demi membantu perekonomian keluarga, menceritakan perjalanan anak-anak yang bekerja dibawah umur, serta mencari tahu kehidupan dan perekonomian keluarga.

Media cetak seperti buku bisa dijadikan alternatif dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada anak pekerja dibawah umur sehingga dapat menyadarkan dan memberikan inspirasi terhadap kalangan masyarakat untuk tidak mempekerjakan anak-anak yang masih dibawah umur.

B. Metode Perancangan

Metode Perancangannya melakukan langkah-langkah *research and Development* (R&D) pengembangan Bord and Gall dan Dick And Carey (dalam Kamal : 2016. Adaptasi modul ini terdiri dari 4 tahap yaitu *define, design, develop, dan disseminate*. Model 4D (*four-D*) dapat diadaptasikan menjadi 4P yaitu 1) pendefinisian, 2) perancangan, 3) pengembangan dan 4) penyebaran.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi serta melalui studi literatur berupa buku, jurnal dan internet. Metode analisi data yang digunakan adalah analisis data 5 W+1H (*What, When, Who, Why, dan How*), apa yang dibuat (*What*), dimana buku *photography human interest* tersebut dibuat (*Where*), kapan dipublikasikan (*When*), dan siapa target (*Who*), mengapa buku *photography* tersebut dibuat (*Why*), bagaimana membuat buku *photography human interest* ini (*How*).

C. Pembahasan

1. Pembahasan Media Utama

Buku merupakan sebuah alat media informasi terpercaya sudah sangat umum digunakan oleh masyarakat. Buku juga merupakan media masa pertama kali untuk menyampaikan informasi-informasi kepada khalayak ramai. Buku hanya menggunakan lembaran kertas yang disalin dengan tulisan dan dihimpun menjadi satu sehingga menjadi sebuah bentuk buku. Setelah ditemukan mesin

cetak, buku mulai memproduksi lebih banyak sehingga buku menjadi sebuah media yang paling tepat digunakan dalam menyampaikan informasi-informasi. Buku juga berfungsi untuk menyampaikan informasi berupa cerita, komik, novel, majalah, dan informasi lainnya (lihat halaman 14).

Buku juga membutuhkan media untuk menyampaikan informasi seperti fotografi. Fotografi juga merupakan ilmu seni yang melukis menggunakan cahaya. Mempelajari bagaimana menangkap sebuah peristiwa yang akan ditangkap melalui cahaya oleh sebuah camera. fotografi memudahkan segala urusan dalam hal menyampaikan informasi, mengabadikan moment bahkan terlihat bahwa fotografi bagian dari kebutuhan manusia karena fotografi tidak lagi asing di kaca mata masyarakat umum. Siapapun menyukai hal-hal yang berkaitan dengan foto, mengabadikan moment dan juga peristiwa penting bahkan bisa dilihat pada masa sekarang banyak remaja bahkan orang usia lanjut mengabadikan moment sebelum makan, berkunjung ke rumah keluarga, wisata dan lain sebagainya.

Dari proses mengabadikan moment yang terjadi dalam camera, maka memerlukan sebuah hasil yang berbentuk foto. Pada foto yang dihasilkan berbentuk lembaran-lembaran kertas yang terpisah-pisah dan bahkan terkadang sering tercecer dan kemudian rusak. Untuk itu perlunya mengumpulkan foto-foto kedalam sebuah buku agar tidak lagi tercecer sehingga bisa bertahan lama kemudian buku mulai banyak digunakan sebagai media karya foto. Foto-foto yang dikumpulkan kedalam buku yang biasa disebut buku *Photography*. Buku *Photography* juga bisa menjadi sarana informasi seperti buku inspirasi yang merupakan sekumpulan kertas yang berisi goresan pena dan gambar atau foto yang mendorong, merangsang pikiran dan akhirnya melekat pada jiwa dan hati. Dapat dikatakan bahwa buku inspirasi ini merupakan sebuah buku yang tujuannya untuk menyentuh hati seseorang ketika membacanya serta memberikan dorongan untuk bergerak menuju ke arah yang lebih baik sesuai dengan pemahaman yang terdapat dalam buku tersebut.

Buku *Photography* ini dikatakan salah satu media informasi yang cukup ampuh dalam menyampaikan pesan kepada khalayak ramai karena memiliki

bentuk visual dan deskripsi didalamnya. Buku ini juga bisa menyentuh hati sipembaca karena cerita didalamnya diangkat dari kejadian yang benar-benar terjadi dalam kehidupan dan di sekitar lingkungan kita sehari-hari. Buku ini juga dapat menyampaikan pesan yang begitu banyak sehingga dapat menyentuh hati ketika membacanya. Pesan yang akan disampaikan dalam buku *Photography* bukan hanya berupa foto-foto namun juga berupa deskripsi tentang sebuah cerita kehidupan yang begitu menngores hati yang terkandung didalam sebuah buku *photography human interest*. pengelolaan informasi yang disampaikan melalui media cetak sangat fleksibel, dan biasanya akan cepat langsung diingat oleh sipembaca karena terdapat foto dan deskripsi yang akan menyentuh hati pembaca, tentang kehidupan yang sangat memprihatinkan yang terdapat didalamnya. Buku ini ditulis oleh penulis sendiri.

Buku *photography human interest* ini bisa dikatakan sebagai buku inspirasi yang akan menginspirasi banyak orang kerana didalamnya terdapat sebuah perjalanan atau cerita pada anak yang bekerja dibawah umur. Seorang anak yang bekerja keras mengorbankan masa kanak-kanak dan ikut andil dalam membantu perekonomian keluarganya. Pada buku *photography human interest* pekerja dibawah umurakan bercerita mengenai kehidupan, pendidikan, pengorbanan dan cinta, dan tidak lepas dari rasa syukurnya. Salah satunya pekerja dibawah umur yaitu Farel. Dia adalah anak yang selalu menunggu di sepanjang trotoar jalanan kampus, tepatnya kampus Universitas Negeri Padang. Bocah kecil yang masih berumur 11 tahun yang sudah bekerja keras demi keluarga, Farel setiap pulang sekolah selalu menjajakan keranjang besar yang berisikan *palai* buatan neneknya. Farel menuturkan, saat ini dia tidak lagi tinggal bersama kedua orang tuanya, ketika di tanya mengapa, Farel hanya tertunduk. Sorot matanya menjelaskan ada sesuatu yang mengganjal di hatinya. Farel bekerja keras hanya demi neneknya. Farel tidak pernah memperlihatkan kesedihan, kesusahan, dan kesulitannya menjalani hidup. Yang terpenting baginya bersekolah dan makan setiap hari sudah cukup. Farel hanya menginginkan kebahagiaan untuk nenek yang selama ini sudah merawatnya dengan kasih sayang. Farel mengajarkan arti dari sebuah perjuangan dan kerja keras yang seharusnya anak seusia farel mendapatkan

perlindungan dan hak-haknya, menikmati masa kanak-kanak dan mendapatkan cinta dan kasih sayang dari keluarga terutama orangtua. Akan tetapi tidak semua dari kita harus terlahir sempurna, baik itu fisik, mental, bahkan ekonomi. Kebanyakan orang yang terlahir dari keluarga kaya jarang bersyukur atas apa yang telah dimiliki. Berbeda dengan bocah kecil ini, Farel masih bisa bersyukur tentang kehidupan yang saat sekarang dia jalani.

Adapun dasar pembuatan buku ini atas banyaknya anak-anak yang bekerja dibawah umur dan orangtua yang tidak memperhatikan hal-hal yang sebenarnya berpengaruh besar terhadap psikologi anak. Kepada orangtua agar juga lebih memperhatikan anak serta memberikan perlindungan dan kasih sayang kepada anak. Menyadarkan orangtua dan memberikan inspirasi terhadap kalangan masyarakat untuk tidak mempekerjakan anak-anak yang masih dibawah umur.

2. Pendekatan Verbal

Konsep verbal yang digunakan dalam perancangan buku *photography human interest* ini adalah dengan menggunakan bahasa sederhana, simple agar mudah dipahami oleh masyarakat umum. Bagian judul pada *cover* menggunakan bahasa inggris "*photography human interest*". Pada bagian isi buku menggunakan bahasa indonesia dengan sederhana dan mudah dimengerti. Selain itu identitas buku ini adalah pekerja anak dibawah umur. Hal itu menggambarkan kondisi yang terjadi saat ini banyaknya anak-anak yang bekerja dibawah umur dengan mengorbankan pendidikannya dan masa kanak-kanaknya demi membantu perekonomian keluarga.

3. Pendekatan Visual

Format perancangan buku *photography human interest* ini diawali dengan memikirkan bagaimana konsep yang akan diterapkan kedalam buku agar tujuan utama sampai kepada target audiens. Pada perancangan buku *photography human interest* ini konten utama adalah karya foto anak-anak yang bekerja dibawah umur. Untuk itu penulis perlu memperhatikan bagaimana foto menjadi sorotan utama dalam buku *photography human interest* ini dan sebuah deskripsi yang menjelaskan maksud dan tujuan dari foto tersebut.

Kemudia penulis juga melakukan pemilihan foto untuk *cover* buku agar mewakili isi yang terkait didalamnya. selain itu pemilihan warna yang didominasi warna toska, putih dan gold yang bersifat tenang, lembut dan memiliki kesabaran serta kekuatan, seperti halnya dengan anak-anak yang bekerja dibawah umur, mereka memiliki hati yang bersih, lembut dan penuh kesabaran dalam menghadapi hidup.

Penggunaan konten utama dalam perancangan buku *photography human interestini* adalah foto dikarenakan foto lebih mudah dipahami oleh target audiens serta deskripsi yang menjelaskan arti dari sebuah kehidupan yang terkandung didalam foto. Sehingga mudah dipahami, dimengerti, dapat menarik perhatian dan juga memberikan inspirasi kepada audiens. Penggunaan warna dalam foto adalah foto berwarna. Foto berwarna dikarenakan agar bisa menampilkan kondisi kekinian secara utuh, nyata dan tidak direkayasa.

Penerapan warna dalam media utamadan pendukung ada beberapa warna yaitu toska, putih, dan hitam. Dalambuku ini penulis memilih dominasi warna toska dan warna putih. Pemilihan warna toska dikarenakan konten utamanya adalah sebuah karya buku yang akan menjadi sasaran utama dari *cover* buku. Sedangkan di media pendukung menggunakan warna toska, putih, dan hitam.

Font yang dipilih adalah *font* yang dirasa sesuai, tingkat keterbacaannya jelas dan tegas sehingga dapat diterapkan pada berbagai media, baik itu media cetak maupun media elektronik. Huruf huruf tersebut dipilih karena sesuai dengan tema pada media utama karena memiliki sifat yang jelas, tegas, memiliki tinggak keterbacaan yang baik, huruf-huruf tersebut yang bisa melambangkan ketegasan dan juga mendukung visual yang ditampilkan.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari perancangan Buku *Photography Human Interest* Pekerja Dibawah Umur penulis menyimpulkan bahwa diperlukan observasi, wawancara, studi kepustakaan yang lebih mendalam dan banyak sumber agar mendapatkan informasi yang akurat.

Buku *Photography Human Interest* Pekerja Dibawah Umur ini dirancangan dengan memperhatikan desain layout, fotografi, informasi yang ingin disampaikan sebaik mungkin sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Adapun dengan adanya perancangan buku ini diharapkan dapat membuat target audiens bersyukur atas hidup yang dijalani dan kesadaran kepada orang tua untuk tidak mempekerjakan anak yang masih dibawah umur karena memberikan dampak buruk terhadap psikologi anak dan juga membahayakan keselamatan anak

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing Dr. M. Nasrul Kamal, M.Sn

Daftar Pustaka

Anggraini S, Nathalia, Kirana. 2014. *Desain Komunikasi Visual; Dasar-dasar Panduan Untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendikia.

Baharun, Hasan. Pendidikan Anak dalam Keluarga; Telaah Epistemologis. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 2 Januari-Juni 2016

Brigitta Amelia Linardi. 2018. Perancangan Buku Esai Fotografi. Universitas Kristen Petra. Surabaya.

Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Padang: UNP Press

Muhammad Ridho. 2018. Perancangan *Photobook* Eksotika Padang Kota Lama. Jurnal. FBS UNP.

Noviana, Ivo. Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak dan Penanganannya Child Sexual Abuse: Impact Aand Hendling. *Jurnal Sosio Informa*. Vol. 01, No.1, Januari 2015.

Rustan, Suroto. 2014. *LAYOUT: Dasar dan Penerepannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Setiawan, Agus. Pencapaian Sense Of Design Dalam Perancangan Desain Komunikasi Visual. *Jurnal Andharupa*, Vol.02, No.02, 2016.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
